

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *SENIOR LIVING* DI
KOTA PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN *HEALING*
*ARCHITECTURE***

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**MICHELLE ADELAINA PARAMITA
03061282126053**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *SENIOR LIVING* DI KOTA PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN *HEALING ARCHITECTURE*

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 16 April 2025

Michelle Adelaine Paramita; Dibimbing oleh Almira Ulfa, S.T., M.R.K.

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

xviii + 195 halaman, 22 tabel, 218 gambar, 2 lampiran

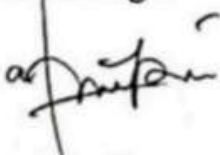
RINGKASAN

Kota Palembang menghadapi dinamika pertumbuhan penduduk lansia yang semakin signifikan, seiring meningkatnya harapan hidup dan perubahan struktur demografi. Namun, fasilitas hunian lansia yang tersedia belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan kelompok usia ini, terutama dari segi kenyamanan, keamanan, dan kualitas lingkungan yang mendukung proses penuaan lansia. Kondisi ini menuntut hadirnya sebuah hunian alternatif yang lebih holistik, tidak hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai ruang hidup yang mampu menunjang kesejahteraan fisik, mental, dan sosial penghuninya. Melalui pendekatan *healing architecture*, perancangan Senior Living di Kota Palembang ini diarahkan untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk penghuninya, diwujudkan melalui integrasi elemen *healing architecture* seperti pencahayaan alami, sirkulasi udara yang baik, pemanfaatan ruang terbuka hijau, serta pengolahan massa bangunan yang mendukung interaksi sosial dan aktivitas mandiri lansia. Diharapkan, perancangan ini tidak hanya menjadi jawaban atas keterbatasan fasilitas hunian lansia di Palembang, tetapi juga mampu menjaga kesehatan, kenyamanan, dan kesejahteraan lansia.

Kata Kunci: Lansia, *Senior Living*, *Healing Architecture*

Kepustakaan: 37 jumlah (dari tahun 1987-ke tahun 2024)

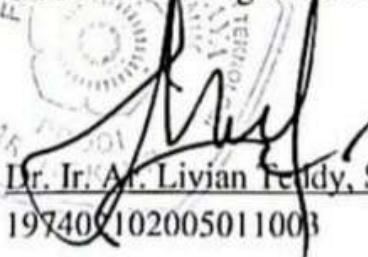
Menyetujui,
Pembimbing I



Almira Ulfa S.T., M.R.K.
199510092023212033

Mengetahui

Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. A. Livian Fedy, S.T., M.T., IAI., IPU
197401102005011003

SUMMARY

PLANNING AND DESIGNING SENIOR LIVING IN PALEMBANG CITY WITH HEALING ARCHITECTURE APPROACH

Scientific papers in the form of Final Project Reports, date month year

Michelle Adelaine Paramita; Promoted by Almira Ulfa, S.T., M.R.K.
Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University
xviii + 195-page, 22 tabels, 218 figures, 2 attachments.

SUMMARY

Palembang City is facing a significant demographic shift with the growing elderly population, driven by increasing life expectancy and changes in demographic structure. However, the existing elderly housing facilities are still unable to fully meet the needs of this age group, particularly in terms of comfort, safety, and the quality of the environment that supports the aging process. This situation calls for the creation of an alternative, more holistic form of housing that not only provides a place to live but also offers a living space that supports the physical, mental, and social well-being of its residents. Through the healing architecture approach, the design of Senior Living in Palembang aims to create a better environment for its residents, realized through the integration of healing architecture elements such as natural lighting, proper air circulation, the use of green open spaces, and building massing that fosters social interaction and independent activities for the elderly. It is hoped that this design will not only address the limitations of elderly housing facilities in Palembang but also maintain the health, comfort, and well-being of the elderly.

Keywords: *Elderly, Senior Living, Healing Architecture*

Literature : 37 amount (from 1987-to year 2024)

Approved by:
Supervisor I



Almira Ulfa S.T., M.R.K.
199510092023212033

Acquainted by,
Coordinator of Architecture Programe



Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL., IPU
197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Michelle Adelaine Paramita

NIM : 03061282126053

Judul : Perencanaan dan Perancangan *Senior Living* di Kota Palembang dengan Pendekatan *Healing Architecture*

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 16 April 2025



[Michelle Adelaine Paramita]

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *SENIOR LIVING* DI KOTA PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN *HEALING* *ARCHITECTURE*

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Arsitektur

MICHELLE ADELAINA PARAMITA

NIM: 03061282126053

Palembang, 16 April 2025

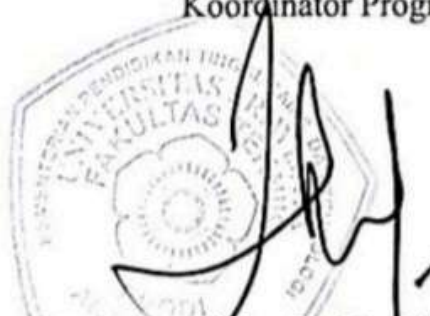
Pembimbing I



Almira Ulfa S.T., M.R.K.

199510092023212033

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU

197402102005011003

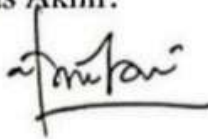
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan *Senior Living* di Kota Palembang dengan Pendekatan *Healing Architecture*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 April 2025

Palembang, 16 April 2025

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Almira Ulfa S.T., M.R.K.
NIP. 199510092023212033

()

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T., IAI
NIP. 196509251991022001

()

2. Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP. 197510052008122002

()

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU.
NIP 197402102005011003

KATA PENGANTAR

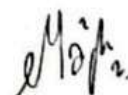
Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul “Perencanaan dan Perancangan *Senior Living* di Kota Palembang dengan Pendekatan *Healing Architecture*”.

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa Terima kasih kepada:

1. Bapak Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU. selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya,
2. Ibu Almira Ulfa S.T., M.R.K. selaku dosen pembimbing tugas akhir,
3. Ibu Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T., IAI dan Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T. selaku dosen penguji tugas akhir,
4. Papa, Mama, Ko Gab, Ko Ven, dan Nathan yang telah membantu dalam memberikan dukungan, motivasi, dan doa,
5. Teman-teman saya di Arsitektur angkatan 2021 yang telah membantu serta berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan masa studi di Program Studi Arsitektur dari awal perkuliahan hingga saat ini.

Penulis sangat menerima kritik dan saran mengenai laporan ini untuk memperbaiki kesalahan dan membantu penulis kedepannya. Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis juga pembaca.

Palembang, 8 April 2025



Michelle Adelaine Paramita

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	II
<i>SUMMARY</i>	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	V
HALAMAN PERSETUJUAN	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR TABEL	XVII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVIII
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan	4
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.4 Ruang Lingkup	4
1.5 Sistematika Pembahasan	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pemahaman Proyek	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Standar, Klasifikasi, dan Kriteria Terkait Proyek TA	7
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	10
2.2 Tinjauan Fungsional	11
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna.....	11
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	14
2.3 Tinjauan Konsep Programatis	21
2.3.1 Penerapan pendekatan pada Lansia	21
2.3.2 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	25
2.4 Tinjauan Lokasi	31
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi.....	31
2.4.2 Lokasi terpilih	37
BAB 3 METODE PERANCANGAN	39
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	43
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial.....	43
4.1.1 Analisis Fungsi	43
4.1.2 Analisis Pelaku	44
4.1.3 Analisis Kegiatan.....	46
4.1.4 Analisis Kebutuhan Ruang.....	47
4.1.5 Analisis Luasan	52
4.1.6 Analisis Hubungan Antar Ruang.....	59

4.1.7 Sintesis Spasial	61
4.2 Analisis Kontekstual	63
4.2.1 Analisis Konteks Lingkungan Sekitar	64
4.2.2 Analisis Fitur Fisik Alam	68
4.2.3 Analisis Sirkulasi	70
4.2.4 Analisis Infrastruktur	71
4.2.5 Analisis Manusia dan Budaya	73
4.2.6 Analisis Iklim	75
4.2.7 Analisis Sensory	77
4.2.8 Sintesis Kontekstual	78
4.3 Analisis Selubung Bangunan	80
4.3.1 Studi Massa	80
4.3.2 Analisis Sistem Struktur	81
4.3.3 Analisis Sistem Utilitas	85
4.3.4 Analisis Fasad	95
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN	101
5.1 Konsep Tapak	101
5.2 Konsep Arsitektur	109
5.3 Konsep Ruang Tinggal	113
5.4 Konsep Struktur	115
5.5 Konsep Utilitas	117
BAB 6 HASIL PERANCANGAN	126
6.1 Deskripsi Perancangan	126
6.1.1 Kondisi Eksisting	126
6.1.2 Regulasi Tapak	127
6.2 Transformasi Konsep Perancangan	127
6.2.1 Transformasi Konsep Perancangan Tapak dan Arsitektur	128
6.2.2 Transformasi Konsep Perancangan Struktur	136
6.2.3 Transformasi Konsep Perancangan Utilitas	138
DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Panti Jompo di Palembang	2
Gambar 2.1 Hana <i>Senior Living</i>	14
Gambar 2.2 Site Hana <i>Senior Living</i>	14
Gambar 2.3 Paviliun Anugerah	15
Gambar 2.4 Paviliun Graha	15
Gambar 2.5 Paviliun Damai	16
Gambar 2.6 Paviliun kasih	16
Gambar 2.7 Aula anugerah.....	17
Gambar 2.8 Ruang Kesehatan	17
Gambar 2.9 Fasilitas lainnya	18
Gambar 2.10 Elderly Residential Building	18
Gambar 2.11 Denah Elderly Residential Building	19
Gambar 2.12 Potongan Elderly Residential Building.....	20
Gambar 2.13 Interior Elderly Residential Building.....	20
Gambar 2.14 Villa Ex Mtq Gunung Gare Pagaram	25
Gambar 2.15 Penangkaran rusa tutul	26
Gambar 2.16 Area Komunal	26
Gambar 2.17 Interior hunian	27
Gambar 2.18 Metlifecare Gulf Rise Retirement Homes.....	28
Gambar 2.19 Site Metlifecare Gulf Rise Retirement Homes	28
Gambar 2.20 Villa Tipe 1.....	29
Gambar 2.21 Apartement	29
Gambar 2.22 Peta Lokasi A	33
Gambar 2.23 Dokumentasi Lokasi A.....	33
Gambar 2.24 Peta Lokasi B.....	34
Gambar 2.25 Dokumentasi Lokasi B.....	34
Gambar 2.26 Peta Lokasi C.....	35
Gambar 2.27 Dokumentasi Lokasi C.....	35
Gambar 2.28 Peta Alternatif Lokasi	36
Gambar 2.29 Lokasi Terpilih	37

Gambar 2.30 RTRW Lokasi Terpilih	37
Gambar 3.1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur.....	42
Gambar 4.1. Struktur Organisasi <i>Senior Living</i>	44
Gambar 4.2 Zonasi <i>Senior Living</i>	61
Gambar 4.3 Bubble Diagram <i>Senior Living</i>	61
Gambar 4.4 Sintesis Spasial Ruang	62
Gambar 4.5 Analisis Kontekstual	63
Gambar 4.6 Batas Pada Site	64
Gambar 4.7 Rumah Sakit Daerah Palembang BARI.....	65
Gambar 4.8 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	65
Gambar 4.9 Pemukiman Sekitar	66
Gambar 4.11 Respon Konteks Lingkungan Sekitar	67
Gambar 4.12 Garis Kontur Lahan	68
Gambar 4.13 Fitur Fisik Alam.....	68
Gambar 4.14 Respon Fitur Fisik Alam	69
Gambar 4.15 Sirkulasi Tapak.....	70
Gambar 4.14 Respon Sirkulasi	70
Gambar 4.15 Infrastruktur Tapak	71
Gambar 4.16 Respon Infrastruktur	72
Gambar 4.17 Manusia dan Budaya.....	73
Gambar 4.18 Respon Manusia dan Budaya	74
Gambar 4.19 Iklim Tapak	75
Gambar 4.20 Klimatologi Palembang 2023	75
Gambar 4.21 Respon Iklim	76
Gambar 4.22 Sensory Tapak	77
Gambar 4.23 Respon Sensory	78
Gambar 4.24 Respon Analisis Kontekstual.....	79
Gambar 4.25 Gubahan Massa.....	80
Gambar 4.26 Pondasi Cerucuk Gelam.....	82
Gambar 4.27 Rangka Beton Bertulang	82
Gambar 4.28 Atap Miring	83
Gambar 4.29 Atap Pelana.....	84

Gambar 4.30 Atap Bentang Lebar <i>Space Truss</i>	85
Gambar 4.31 Skema Jaringan Air Bersih.....	86
Gambar 4.32 Skema Jaringan Air Kotor.....	87
Gambar 4.33 Skema Jaringan Listrik.....	87
Gambar 4.34 Pemberian jendela dan <i>skylight</i> sebagai pencahayaan alami	88
Gambar 4.35 Pemberian kaca low-e dan sunshading sebagai kontrol pencahayaan alami.....	88
Gambar 4.36 Penggunaan lampu LED 2700-3000k.....	89
Gambar 4.37 Penggunaan pencahayaan jalur pada koridor	89
Gambar 4.38 Penggunaan lampu sensor gerak.....	90
Gambar 4.39 Ventilasi silang	91
Gambar 4.40 Penggunaan AC Split.....	91
Gambar 4.41 Sistem jaringan komunikasi	92
Gambar 4.42 Penggunaan interkom dan bel	92
Gambar 4.43 Sistem kebakaran.....	93
Gambar 4.44 Penggunaan <i>lift</i> , tangga, <i>ramp</i> , dan <i>buggy car</i>	94
Gambar 4.45 Sistem Penangkal Petir Franklin.....	95
Gambar 4.46 Penggunaan bahan alam dan organik.....	95
Gambar 4.47 Bukaannya sebagai pencahayaan alami.....	96
Gambar 4.48 Atap Pelana dan Bentang Lebar	97
Gambar 4.49 Isolasi termal pada struktur atap.....	98
Gambar 4.50 Penggunaan bata ringan sebagai dinding luar	99
Gambar 4.51 Ventilasi dan pencahayaan alami	99
Gambar 4.52 Tirai, sunshading, dan pelapis kaca	100
Gambar 5.1 Konsep Perancangan Tapak	101
Gambar 5.2 Respon aksesibilitas tapak.....	102
Gambar 5.3 Tata Massa	103
Gambar 5.4 Konsep Keamanan dan Kesejahteraan Lansia.....	104
Gambar 5.5 Tata Hijau Lahan	106
Gambar 5.6 Green Roof.....	107
Gambar 5.7 Area Hijau Hunian dan Teras Kamar	107
Gambar 5.8 Sensory Garden	108

Gambar 5.9 Central Courtyard	108
Gambar 5.10 Hunian 1 Lantai	110
Gambar 5.11 Hunian Apartement.....	110
Gambar 5.12 Ruang Komunal.....	111
Gambar 5.13 Area Penerimaan Tamu dan Kantor	112
Gambar 5.14 Tipe Apartement (5x7 m ²).....	113
Gambar 5.15 Tipe hunian (5x7 m ² + 2x4m ²)	114
Gambar 5.15 Struktur Bangunan Hunian <i>Senior Living</i>	116
Gambar 5.16 Struktur Bangunan Komunal <i>Senior Living</i>	117
Gambar 5.17 Sistem air bersih hunian apartement	118
Gambar 5.18 Sistem air kotor hunian apartement	118
Gambar 5.19 Skema kelistrikan kawasan <i>senior living</i>	119
Gambar 5.20 Atap bangunan <i>senior living</i>	120
Gambar 5.21 Sistem pencahayaan buatan.....	120
Gambar 5.22 Sistem penghawaan alami tapak.....	121
Gambar 5.23 Sistem penghawaan buatan	121
Gambar 5.24 Sistem komunikasi internal	122
Gambar 5.25 Sistem proteksi kebakaran tapak	123
Gambar 5.26 Sistem transportasi kawasan.....	124
Gambar 5.27 Sistem penangkal petir gedung hunian	125
Gambar 5.28 Sistem penangkal petir gedung komunal	125
Gambar 6.1 Zonasi <i>Senior Living</i>	128
Gambar 6.2 Sirkulasi Kendaraan <i>Senior Living</i>	130
Gambar 6.3 Sirkulasi Pejalan Kaki <i>Senior Living</i>	131
Gambar 6.4 Tampak Kawasan <i>Senior Living</i>	132
Gambar 6.5 Tampak Tengah Kawasan	133
Gambar 6.6 Orientasi Bangunan Hunian	134
Gambar 6.7 Zonasi Bangunan	135
Gambar 6.8 Struktur Bangunan Hunian Tipikal.....	137
Gambar 6.9 Struktur Bangunan Hunian Apartemen.....	137
Gambar 6.10 Struktur Bangunan Kegiatan Komunal	138
Gambar 6.11 Struktur Bangunan Penerimaan Tamu dan Kantor	138

Gambar 6.12 Sistem Elektrikal Bangunan Hunian Apartement.....	139
Gambar 6.13 Sistem Distribusi Air Bersih Bangunan Hunian Apartement.....	140
Gambar 6.14 Sistem Distribusi Air Kotor Bangunan Hunian Apartement.....	141
Gambar 6.15 Sistem Proteksi Kebakaran Bangunan Hunian Apartement.....	142
Gambar 6.16 Sistem Penghawaan Bangunan Hunian Apartement	143
Gambar 6.17 Sistem penangkal petir gedung hunian	143
Gambar 6.18 Sistem Penangkal Petir Gedung Komunal	144
Gambar A.1 Ukuran dan penerapan standar ruang.....	148
Gambar A.2 Ukuran dan penerapan standar pemandu.	149
Gambar A.3 Ukuran dan penerapan standar parkir.	150
Gambar A.4 Ukuran dan penerapan standar pintu.....	150
Gambar A.5 Ukuran dan penerapan standar ram.	151
Gambar A.6 Ukuran dan penerapan standar tangga.	152
Gambar A.7 Ukuran dan penerapan standar lift.	152
Gambar A.8 Standar kamar tidur lansia	153
Gambar A.9 Ukuran dan penerapan standar toilet.....	153
Gambar A.10 Standar kamar mandi lansia.....	154
Gambar A.11 Ukuran dan penerapan standar pancuran.	155
Gambar A.12 Ukuran dan penerapan standar wastafel.....	156
Gambar A.13 Ukuran dan penempatan perlengkapan dan peralatan kontrol.	158
Gambar A.14 Rumah kapasitas 1 orang.....	159
Gambar A.15 Rumah kapasitas 2 orang.....	159
Gambar B.1 Blockplan.....	160
Gambar B.2 Siteplan.....	160
Gambar B.3 Tampak Kawasan.....	161
Gambar B.4 Potongan Kawasan	161
Gambar B.5 Denah Hunian Tipikal	162
Gambar B.6 Tampak Hunian Tipikal.....	162
Gambar B.7 Tampak Samping Hunian Tipikal.....	163
Gambar B.8 Potongan Hunian Tipikal.....	163
Gambar B.9 Denah Hunian Apartement	164
Gambar B.10 Tampak Hunian Apartement.....	164

Gambar B.11 Potongan Hunian Apartement.....	165
Gambar B.12 Denah Bangunan Kegiatan Komunal.....	165
Gambar B.13 Tampak Bangunan Kegiatan Komunal	166
Gambar B.14 Potongan Bangunan Kegiatan Komunal	166
Gambar B.15 Denah Bangunan Penerimaan Tamu dan Kantor.....	167
Gambar B.16 Tampak Bangunan Penerimaan Tamu dan Kantor	167
Gambar B.17 Potongan Bangunan Penerimaan Tamu dan Kantor	168
Gambar B.18 Detail Arsitektural Kamar Lansia	168
Gambar B.19 Detail Arsitektural Kamar Perawat	169
Gambar B.20 Detail Arsitektural Skylight.....	169
Gambar B.21 Detail Arsitektural Area Wudhu	170
Gambar B.22 Detail Arsitektural Kamar Mandi Lansia	170
Gambar B.23 Detail Arsitektural Kanopi Drop Off	171
Gambar B.24 Isometri Struktur Hunian Tipikal.....	171
Gambar B.25 Isometri Struktur Hunian Apartement.....	172
Gambar B.26 Isometri Struktur Bangunan Kegiatan Komunal	172
Gambar B.27 Isometri Struktur Bangunan Penerimaan Tamu dan Kantor	173
Gambar B.28 Perspektif Interior Kamar Lansia.....	173
Gambar B.29 Perspektif Interior Hunian Tipikal	174
Gambar B.30 Perspektif Interior Lobby Penerimaan Tamu dan Kantor	174
Gambar B.31 Perspektif Interior Kantor.....	175
Gambar B.32 Perspektif Interior Rooftop Kantor	175
Gambar B.33 Perspektif Interior Ruang Makan Bersama	176
Gambar B.34 Perspektif Interior Ruang Kegiatan Komunal	176
Gambar B.35 Perspektif Eksterior Gerbang, Taman, dan <i>Drop off</i>	177
Gambar B.36 Perspektif Eksterior Bangunan Penerimaan Tamu dan Kantor	177
Gambar B.37 Perspektif Eksterior Aula dan Taman Komunal	178
Gambar B.38 Perspektif Eksterior Aula dan Taman Sensorik.....	178
Gambar B.39 Perspektif Eksterior Taman Komunal	179
Gambar B.40 Perspektif Eksterior Taman Komunal dan Apartement	179
Gambar B.41 Perspektif Eksterior <i>Central Courtyard</i>	180
Gambar B.42 Perspektif Eksterior Bangunan Hunian Tipikal	180

Gambar B.43 Perspektif Eksterior Bangunan Hunian Tipikal dan Skylight	181
Gambar B.44 Sistem Air Bersih dan Daur Ulang Kawasan <i>Senior Living</i>	181
Gambar B.45 Sistem Utilitas Air Kotor Kawasan <i>Senior Living</i>	182
Gambar B.46 Sistem Utilitas Listrik Kawasan Senior Living	182
Gambar B.47 Sistem Proteksi Kebakaran Kawasan <i>Senior Living</i>	183
Gambar B.48 Isometri Air Bersih Hunian Tipikal	183
Gambar B.49 Isometri Air Kotor Hunian Tipikal	184
Gambar B.50 Isometri Elektrikal Hunian Tipikal	184
Gambar B.51 Isometri Sistem Proteksi Kebakaran Hunian Tipikal.....	185
Gambar B.52 Isometri Sistem Penghawaan Hunian Tipikal.....	185
Gambar B.53 Isometri Sistem Proteksi Petir Hunian Tipikal	186
Gambar B.54 Isometri Sistem Air Bersih Hunian Apartement	186
Gambar B.55 Isometri Sistem Air Kotor Hunian Apartement	187
Gambar B.56 Isometri Sistem Elektrikal Hunian Apartement.....	187
Gambar B.57 Isometri Sistem Proteksi Kebakaran Hunian Apartement.....	188
Gambar B.58 Isometri Sistem Penghawaan Hunian Apartement.....	188
Gambar B.59 Isometri Sistem Proteksi.....	189
Gambar B.60 Isometri Sistem Air Bersih Area Kegiatan Komunal.....	189
Gambar B.61 Isometri Sistem Air Kotor Area Kegiatan Komunal.....	190
Gambar B.62 Isometri Sistem Elektrikal Area Kegiatan Komunal.....	190
Gambar B.63 Isometri Sistem Proteksi Kebakaran Area Kegiatan Komunal.....	191
Gambar B.64 Isometri Sistem Penghawaan Area Kegiatan Komunal	191
Gambar B.65 Isometri Sistem Proteksi Petir Area Kegiatan Komunal	192
Gambar B.66 Isometri Sistem Air Bersih Area Penerimaan Tamu.....	192
Gambar B.67 Isometri Sistem Air Kotor Area Penerimaan Tamu.....	193
Gambar B.68 Isometri Sistem Elektrikal Area Penerimaan Tamu.....	193
Gambar B.69 Isometri Sistem Kebakaran Area Penerimaan Tamu	194
Gambar B.70 Isometri Sistem Penghawaan Area Penerimaan Tamu	194
Gambar B.71 Isometri Sistem Proteksi Petir Area Penerimaan Tamu	195

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Presentase penduduk menurut karakteristik dan kelompok umur, 2023 .	1
Tabel 2.1 Analisis Preseden Obyek Sejenis	21
Tabel 2.2 Penerapan perilaku lansia dalam perancangan.....	22
Tabel 2.3 analisa standar desain dan pendekatan dalam <i>healing architecture</i>	24
Tabel 2.4 Tinjauan Konsep	25
Tabel 2.5 Analisis Preseden Konsep Program Sejenis	30
Tabel 2.6 Tabel Penilaian Alternatif Lokasi	36
Tabel 4.1 Analisis Jumlah Pelaku.....	44
Tabel 4.2 Analisa Kegiatan <i>Senior Living</i>	46
Tabel 4.3 Analisa Kebutuhan Ruang <i>Senior Living</i>	47
Tabel 4.4 Analisa Luasan Ruang Hunian <i>Senior Living</i>	52
Tabel 4.5 Analisa Kebutuhan Parkir <i>Senior Living</i>	58
Tabel 4.6 Analisa Luasan Parkir <i>Senior Living</i>	59
Tabel 4.7 Analisis Konteks Lingkungan Sekitar	67
Tabel 4.8 Analisis Fitur Fisik Alam.....	69
Tabel 4.9 Analisis Sirkulasi.....	71
Tabel 4.10 Analisis Infrastruktur.....	72
Tabel 4.11 Analisis Manusia dan Budaya.....	74
Tabel 4.12 Analisis Iklim.....	76
Tabel 4.13 Analisis Sensory	78
Tabel 5.1 Respon aksesibilitas tapak	102
Tabel 5.2 Respon keamanan dan kesejahteraan lansia	105

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran A. Standar Desain dalam Perancangan Senior Living.....</i>	147
<i>Lampiran B. Hasil Perancangan.....</i>	160

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Palembang menghadapi tantangan demografis yang signifikan dengan bertambahnya jumlah penduduk lanjut usia (lansia), yang kini menjadi segmen populasi yang terus berkembang dan memerlukan perhatian khusus terkait kebutuhan serta layanan yang mereka perlukan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Palembang tahun 2023, terdapat 53.988 pria dan 45.689 wanita berusia 65 tahun ke atas. Dari Survei Sosial Ekonomi Nasional 2023, didapati bahwa proporsi lansia mencapai 9,57 persen dari total penduduk kota, dimana sebagian besar dari mereka berada dalam kelompok pengeluaran menengah dan atas dengan 5,29 persen berada dalam kelompok pengeluaran 40 persen menengah, dan 7,68 persen termasuk dalam kelompok pengeluaran 20 persen teratas (Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2023). Data ini mencerminkan peningkatan permintaan akan fasilitas perawatan yang tidak hanya menawarkan layanan dasar, tetapi juga menyediakan fasilitas yang lebih eksklusif dan nyaman bagi lansia dengan kemampuan finansial yang lebih baik.

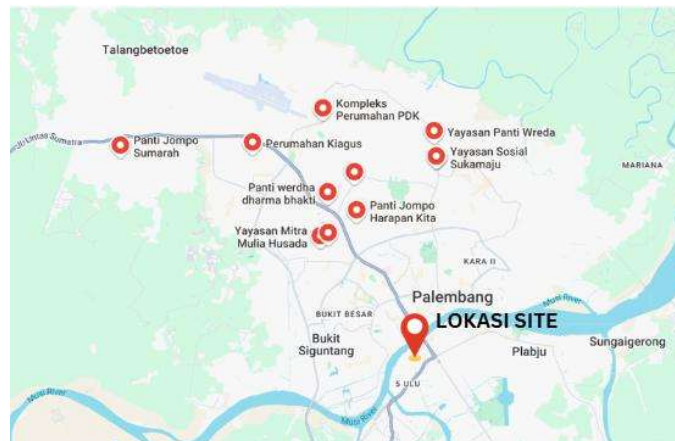
Tabel 1.1 Presentase penduduk menurut karakteristik dan kelompok umur, 2023

Kelompok Umur	Jenis Kelamin			Karakteristik	Kelompok Umur			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan		0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 9	16,83	15,70	16,26	Jenis Kelamin				
10 - 19	16,77	16,44	16,60	Laki-laki	24,87	69,82	5,31	100,00
20 - 29	16,77	17,00	16,88	Perempuan	23,37	70,16	6,47	100,00
30 - 39	15,12	14,80	14,96	Kelompok Pengeluaran				
40 - 49	14,10	14,30	14,20	40 Persen Terbawah	28,61	65,79	5,60	100,00
50 - 59	11,50	11,55	11,52	40 Persen Tengah	23,36	71,34	5,29	100,00
60 +	8,91	10,22	9,57	20 Persen Teratas	16,63	75,69	7,68	100,00
Kota Palembang	100,00	100,00	100,00	Kota Palembang	24,12	69,99	5,89	100,00

Sumber: BPS Kota Palembang, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

Banyak lansia hanya menjalani pemeriksaan rutin setelah penyakit mereka berkembang menjadi lebih serius meskipun memiliki akses terhadap fasilitas Kesehatan yang memadai. Selain itu, keluarga yang seharusnya menjadi sumber dukungan utama sering kali menghadapi kesulitan dalam merawat anggota lansia

mereka. Keterbatasan dalam pengetahuan tentang cara merawat lansia dan tantangan emosional yang dialami oleh anggota keluarga dapat menghambat kemampuan mereka untuk memberikan perawatan yang optimal. Keterbatasan dalam sistem dukungan ini menyebabkan banyak lansia mengalami kualitas hidup yang rendah, serta meningkatkan risiko masalah kesehatan baik secara fisik maupun mental.



Gambar 1.1 Panti Jompo di Palembang
Sumber: Google Maps

Permasalahan ini menjadi lebih kompleks di kota Palembang dimana fasilitas perawatan lansia di Palembang masih terbilang kurang memadai, terutama bagi lansia dari kalangan menengah ke atas. Terdapat kurang lebih 10 panti jompo yang melayani kebutuhan para lansia di Palembang, dengan panti terdekat dari lokasi tapak yaitu Panti Jompo Harapan Kita dengan jarak kurang lebih 10 km. Salah satu panti jompo dengan fasilitas terbaik di Palembang adalah Panti Werdha Dharma Bhakti Km 7 Palembang, yang bersifat profit dan berada di bawah naungan RS Myria. Meskipun demikian, fasilitas yang disediakan oleh panti ini masih belum sepenuhnya memadai untuk memenuhi kebutuhan optimal para penghuninya. Salah satu contohnya adalah penelitian pada Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana terkait risiko jatuh yang dilakukan di Panti Werdha Darma Bhakti, di mana 71 persen responden lansia dilaporkan memiliki risiko jatuh yang tinggi, menunjukkan bahwa infrastruktur tidak dirancang sesuai dengan kebutuhan lansia (Sari, Indaryati and Nurjanah, 2019). Disisi lain, fasilitas panti jompo tidak dilengkapi dengan infrastruktur yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan lansia dari kalangan

menengah ke atas, yang sering kali berdampak negatif pada kualitas hidup para penghuni.

Untuk menghadapi tantangan ini, diperlukan inovasi dalam perancangan fasilitas perawatan yang tidak hanya memberikan layanan medis yang berkualitas tetapi juga mendukung kesejahteraan umum lansia. Maka dari itu, pengembangan *senior living* didasarkan pada pendekatan *healing architecture* yang berfokus pada penciptaan lingkungan yang menjaga kesehatan dan kesejahteraan penghuninya. Pendekatan ini menekankan pentingnya menciptakan ruang yang tidak hanya fungsional, tetapi juga aman dan nyaman, sehingga dapat mengurangi resiko dan meningkatkan kualitas hidup para lansia. *Healing architecture* mengintegrasikan elemen-elemen alami, seperti cahaya alami, ventilasi yang baik, dan penggunaan material ramah lingkungan, untuk menjaga kesehatan penghuninya.

Dalam segi kesejahteraan mental lansia, untuk menghindari kesan terkekang seperti di panti jompo tradisional, perancangan *senior living* ini menawarkan solusi yang menggabungkan fasilitas perawatan medis dengan elemen desain yang menekankan kenyamanan, aktivitas sosial, dan rekreasi. Fasilitas ini didesain untuk memenuhi kebutuhan lansia dengan kemampuan finansial menengah ke atas yang menginginkan suasana nyaman dan menyenangkan, jauh dari kesan institusi medis tradisional. Dengan memadukan perawatan kesehatan dengan suasana yang lebih menyenangkan dan menenangkan, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan fisik dan mental para lansia, serta memberikan pengalaman hidup yang lebih berkualitas dalam proses penuaannya.

Desain berfokus pada penciptaan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan, di mana setiap lansia dapat merasa tenang seperti suasana liburan jangka panjang yang privat namun tetap terhubung dengan komunitas. Penyediaan fasilitas yang mendukung berbagai kegiatan, seperti berkebun, seni, dan ruang rekreasi, akan mengakomodasi minat dan kebutuhan sosial para penghuni, sekaligus mendorong interaksi sosial yang positif. Dalam desain ini, perhatian diberikan untuk menyeimbangkan privasi dan interaksi, memastikan bahwa lansia dapat menikmati waktu sendiri saat diperlukan, namun juga memiliki kesempatan untuk terlibat dalam komunitas. Dengan prinsip ini, *senior living* tidak hanya sebagai tempat tinggal, namun juga merupakan lingkungan yang memberdayakan.

1.2 Masalah Perancangan

Masalah perancangan mengenai bangunan ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana perancangan *senior living* yang dapat memfasilitasi kebutuhan lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari?
- Bagaimana cara mengintegrasikan prinsip *healing architecture* dalam desain *senior living* yang mendukung kualitas hidup, kesejahteraan, dan kenyamanan lansia di tengah proses penuaan?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran dari perancangan bangunan ini adalah sebagai berikut:

A. Tujuan

Merancang *senior living* yang mampu memfasilitasi kebutuhan lansia dalam aktivitas sehari-hari sekaligus mendukung kesejahteraan dan relaksasi melalui penerapan prinsip *healing architecture*.

B. Sasaran

1. Menciptakan tata ruang yang fungsional dan ramah lansia dengan standar ruang terbesar untuk mendukung kemudahan aksesibilitas dan kenyamanan dalam beraktivitas baik untuk lansia mandiri maupun semi- mandiri (pengguna kruk/ kursi roda).
2. Mengintegrasikan elemen *healing architecture* dalam perancangan bangunan dengan fokus mendukung kualitas hidup, kesejahteraan, dan kenyamanan penghuni.
3. Menyediakan fasilitas yang menunjang aktivitas relaksasi dan kesehatan, seperti taman *sensory*, ruang pemeriksaan, dan ruang konsultasi.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup perancangan *Senior Living* ini berfokus pada pengembangan fasilitas hunian yang menyasar lansia berpendapatan menengah ke atas di kawasan perkotaan padat penduduk di Kota Palembang. Bangunan ini bertujuan untuk memberikan lingkungan yang tidak hanya aman dan nyaman tetapi juga

memberikan suasana yang hangat dan didukung oleh fasilitas yang selaras dengan standar hidup kalangan menengah atas. Desain difokuskan pada penerapan prinsip *healing architecture* dengan mengintegrasikan elemen seperti pencahayaan alami, ruang hijau, dan ventilasi optimal untuk menjaga kesehatan fisik, mental, dan emosional penghuni. Selain itu, ruang lingkup juga mencakup penyediaan fasilitas yang mendukung relaksasi, pemeriksaan kesehatan, dan sosial. Fasilitas tambahan, seperti area rekreasi, pusat kesehatan, dan ruang sosial, dirancang untuk mempromosikan interaksi sosial yang aktif dan meningkatkan kesejahteraan penghuni secara holistik, sejalan dengan kebutuhan fisik dan psikologis lansia. Desain ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan hunian yang meningkatkan kualitas hidup lansia di tengah proses penuaan dan mendukung standar hidup kalangan menengah ke atas.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran umum mengenai isi masing-masing bab dalam laporan perancangan.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang, permasalahan yang dihadapi dalam perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, serta sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini dibahas pemahaman proyek secara keseluruhan, tinjauan fungsional, dan analisis objek-objek sejenis yang relevan.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini menjelaskan kerangka berpikir yang digunakan dalam perancangan, termasuk proses pengumpulan dan analisis data, sintesis, serta rumusan konsep desain. Diagram kerangka berpikir juga disajikan dalam bab ini.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini memuat analisis terkait aspek fungsional, spasial, kontekstual (tapak), serta analisis geometri dan selubung bangunan.

Bab 5 Konsep Perancangan

DAFTAR PUSTAKA

- Andrews, G.J., C.M.P., M.K., P.D.R., & W.J. (2007) 'Geographical gerontology: Perspectives, concepts, approaches', *International Journal of Social Geography* [Preprint].
- De Chiara, J., & C.M.J. (1987) *Time-Saver Standards for Building Types*. New York: McGraw-Hill.
- Devi, E. (2016) 'Pola Penataan Ruang Panti Jompo Berdasarkan Aktivitas dan Perilaku Penghuninya', *Artek* [Preprint].
- Evans, G.W. (2003) 'The built environment and mental health', *Journal of Urban Health* [Preprint].
- Fisk, W.J. (2009) 'Design strategies for an aging society: Walkability and accesssibility', *Journal of Housing for the Elderly* [Preprint].
- Holmberg, C. (2017) 'Elder Care and Family Visits'.
- Hurlock, E.B. (1992) *Developmental Psychology : A Life-Span Aproach*. 5th edn. New Delhi: Tata McGraw-Hill Publishing.
- Kerr, J., R.D., & F.L. (2012) 'The role of the built environment in healthy aging: Community design, physical activity, and health among older adults', *Journal of Planning Literature* [Preprint].
- Manoj, M.G., M.M., & V.P. (2017) 'Aging in place and disaster resilience: Overlapping concepts for disaster planning and recovery', *Journal of Emergency Management* [Preprint].
- Marjut Nousiainen *et al.* (2016) *RESTORATIVE ENVIRONMENT DESIGN*. 76th edn. Kymenlaakso University of Applied Sciences.
- Murphy, J. (2008) 'The Healing Environment', *www.arch.ttu.edu*. [Preprint].
- Murtini, E. et al. (2021) 'Peran Aktivitas Sosial dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia ', *Ilmu Kesehatan Masyarakat* [Preprint].
- Murwani, A. and Priyantari, W. (2011) *Gerontik : Konsep Dasar dan Asuhan Keperawatan Home Care dan Komunitas*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Neufert, E. (1991) *Data Arsitek*. 33rd edn. Penerbit Erlangga.
- Pynoos, J. (1991) *Designing for the Elderly: Architectural and social issues*. Edited by J. C. W. G. A. McMahon. American Institute of Architects Press.
- Pynoos, J., C.R., & C.C. (2012) 'Lifelong housing: The anchor in aging-friendly communities', *Journal of Housing for the Elderly* [Preprint].
- Rantung, C. V, Siregar, F.O.P. and Lakat, R.M.S. (2022) *SENIOR LIVING DI KOTA MANADO*.
- Sari, W.S., Indaryati, S. and Nurjanah, V. (2019) 'Hubungan Tingkat Kemandirian Dengan Risiko Jatuh pada Lansia di Panti Werdha Darma Bhakti KM 7 Palembang', *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 2(2), pp. 121–130.
- Setiawan, F. (2020) 'Model Pelayanan Panti Jompo di Indonesia'.

- Titus, M., & A.L. (2020) 'Understanding the Different Types of Senior Living', *Journal of Gerontological Nursing* [Preprint].
- Ulrich, R.S. (1991) 'Effects of Interior Design on Wellness: Theory and Recent Scientific Research', *Journal of Health Care Interior Design* [Preprint].

Daftar pustaka peraturan/ pemerintah:

- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (no date) *RTR Online, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019) 'Lansia dan Kesehatan'. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023) 'Berhaji dan Lansia'. Kemenkes RI.
- Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional (2024) *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palembang*.
- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2017) *Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung*. Indonesia.
- Menteri Sosial (2017) *Pedoman Pengembangan Kawasan Ramah Lanjut Usia, Kementerian Sosial Indonesia*. Peraturan Menteri Sosial.
- Pemerintah Republik Indonesia (2007) *Penataan Ruang, Indonesia*. Indonesia: Undang-Undang.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2006) *Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*. Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia (1965) *Pemberian Bantuan Penghidupan Orang Jompo*. Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia (1998) *Kesejahteraan Lanjut Usia*. Indonesia.
- Wali Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan (2024) *PENATAAN GARIS SEMPADAN*.

Daftar pustaka dari situs internet:

- Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2023) *Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret*. Palembang.
- Elderly Residential Building* (2014) *ArchDaily*.
- World Health Organization (2013) *A global brief on Hypertension: silent killer, global public health crises*.
- World Health Organization (WHO) (2020) 'World Report on Ageing and Health'. WHO Report.
- Rukun Senior Living (2020) *Apa itu Senior Living? dan Kapan Anda Membutuhkannya?*